

ABSTRAK

- (A) Judul Tesis : Urgensi Penerapan Pra Notifikasi Dalam Hal *Corporate Action* Untuk Mencegah Terjadinya Monopoli
- (B) Nama Mahasiswa : Willy Putra.
- (C) NIM : 207181012
- (D) Kata Kunci : Persaingan Usaha, *Corporate Action*, Pra Notifikasi, Monopoli.
- (E) Isi Abstrak :
Setiap masyarakat yang menjadi pelaku usaha di Indonesia harus berada dalam lingkungan persaingan yang sehat dan wajar. Semakin tingginya daya saing antar pengusaha tersebut mendorong untuk menciptakan pengembangan usaha dengan cara merger, konsolidasi, dan akuisisi. Tindakan merger & akuisisi yang mengarah kepada anti persaingan adalah tindakan yang dikhawatirkan oleh hukum persaingan. Karena secara langsung maupun tidak langsung, merger & akuisisi dapat membawa pengaruh yang relatif besar terhadap persaingan. Pasal 29 ayat (1) mempersyaratkan pemberitahuan penggabungan, peleburan dan pengambilalihan menggunakan sistem *post notification*, yaitu pelaporan dilakukan setelah penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan selesai dilaksanakan. Bagaimana Konsep dan Standardisasi penerapan Pra Notifikasi dalam hal *Corporate Action* untuk mencegah terjadinya monopoli, dan Bagaimana Urgensi penerapan Pra Notifikasi dalam hal *Corporate Action* untuk mencegah terjadinya monopoli. Penulis meneliti masalah ini dengan menggunakan metode penelitian hukum Normatif untuk keperluan akademis dan praktis. Data penelitian menunjukkan bahwa konsep dan standardisasi yang digunakan di dunia mayoritas adalah sistem pra notifikasi, oleh karena itu sistem post notifikasi sudah tidak efisien, sehingga sudah sangatlah penting untuk segera melakukan perubahan sistem dari sistem post notifikasi menjadi pra notifikasi. Pemerintah seharusnya segera mengesahkan aturan pra notifikasi tersebut, KPPU harus meningkatkan Kinerja agar menjadi lebih efisien, pelaku usaha tidak boleh curang dalam menjalankan usahanya, dan masyarakat turut serta dalam melakukan pengawasan terhadap praktik monopoli akibat *corporate action*.